

**DINAMIKA PENGHAYATAN BERAGAMA  
(Studi Fenomenologi Konversi Agama karena Pernikahan)**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Strata Satu Psikologi**

**Disusun Oleh:**

**Ulfa Nur Khasanah**

**16710061**

**Dosen Pembimbing Skripsi:**

**Satih Saidiyah, Dipl. Psy., M. Si**

**NIP. 19760805 200501 2003**

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2021**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ulfa Nur Khasanah

NIM : 16710061

Program Studi : Psikologi

Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora

Menyatakan bahwa Penelitian skripsi yang berjudul “DINAMIKA PENGHAYATAN AGAMA” (Studi Fenomenologi Konversi Agama karena Pernikahan) adalah hasil karya orisinal dari peneliti sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di perguruan tinggi manapun. Penelitian skripsi ini bukan hasil dari plagiasi atas penelitian orang lain kecuali yang disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari dalam skripsi saya ditemukan bentuk plagiasi karya orang lain, maka saya sebagai peneliti skripsi ini bersedia menerima konsekuensi sesuai aturan yang berlaku di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Yogyakarta, 10 April 2021

menyatakan



Ulfa Nur Khasanah

161710061

## NOTA DINAS PEMBIMBING SKRIPSI

Hal : Persetujuan Skripsi/Tugas Akhir  
Lamp : -

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Ulfa Nur Khasanah

NIM : 16710061

Prodi : Psikologi

Judul : DINAMIKA PENGHAYATAN AGAMA (Studi Fenomenologi Konversi Agama karena Pernikahan)

sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Program Studi Psikologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam program studi Psikologi.

Dengan ini kami berharap agar skripsi / tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 29 Maret 2021  
Pembimbing,



Satih Sakdiyah, Dipl. Psy., M. Si

NIP. 19760805 200501 2003



## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-416/Un.02/DSH/PP.00.9/06/2021

Tugas Akhir dengan judul : DINAMIKA PENGHAYATAN BERAGAMA (Studi Fenomenologi Konversi Agama karena Pernikahan)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ULFA NUR KHASANAH  
Nomor Induk Mahasiswa : 16710061  
Telah diujikan pada : Jumat, 23 April 2021  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Satih Saidiyah, Dipl Psy. M.Si.

SIGNED

Valid ID: 60b0f108f2702



Penguji I

Ismatul Izzah, S.Th.I., M.A.

SIGNED

Valid ID: 60b071bd2e071



Penguji II

Aditya Dedy Nugraha, S.Psi., M.Psi., Psi.

SIGNED

Valid ID: 60b3a3f3a9bb3



Yogyakarta, 23 April 2021

UIN Sunan Kalijaga

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

Dr. Mochamad Sodik, S.Sos., M.Si.

SIGNED

Valid ID: 60b8706856ced

## HALAMAN MOTTO

**“Perbaiki selalu hubunganmu dengan Allah, baik saat sendiri maupun ramai. Maka dengan rahmatNya akan memperbaiki hubunganmu dengan orang lain: orang tuamu, istri atau suamimu, anak-anakmu, dan siapa saja yan dikehendakiNya, karena segalanya tetap berawal dan berakhir serta berproses pada hubunganmu dengan Allha”**

**Dan dia (Yaqub) berkata, “Wahai anak-anakku! Janganlah kamu masuk dari satu pintu gerbang, dan masuklah dari pintu-pintu gerbang yang berbeda; namun demikian akau tidak dapat mempertahankanmu sedikitpun dari (takdir) Allah”**

**–QS. Yusuf (12):67**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

**“Seperti bunga, tidak semuanya bisa mekar dimusim semi, harus ada yang mekar di akhir tahun juga, bagaimanapun mereka tetap cantik sebagaimana adanya, kapanpun waktunya”**

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

**Bismillahirrohmanirrohiim**

**Karya sederhana ini saya persembahkan teruntuk:**

Allah SWT yang Maha Segalanya, yang mana telah menyusun skenario dengan sedemikian rupa, sehingga saya bisa menyelesaikan tugas akhir ini atas pertolongan dan campur tangan-Nya.

Orang tuaku tercinta dan kakakku yang selalu ada disaat dibutuhkan, yang selalu mendoakan disetiap waktu, dan mendukungku dengan penuh, baik secara materil maupun non materil.

Serta, teruntuk almamater “Program Studi Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta”



## KATA PENGANTAR

*Assalamualaikum Warohmatullahi Wabarokatu.*

Alhamdulillah, segala puji dan syukur tiada henti penulis panjatkan kepada Allah SWT yang mana telah melimpahkan rahmat, karunia dan ridho- Nya. Sholawat serta salam tidak lupa penulis curahkan kepada Nabi besar Muhammad SAW. Penelitian ini tidak akan terlaksana tanpa adanya dorongan, dukungan, bimbingan, serta doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada seluruh pihak yang sudah ikut terlibat dalam mewujudkan penyelesaian tugas akhir ini. Pada kesempatan ini, peneliti ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Mochammad Sodik, S.Sos., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Dr. Sulistyaningsih, M.Si. selaku wakil Dekan Bidang I, Ibu Dr. Yani Tri Wijayanti, M.Si. selaku wakil Dekan Bidang II dan Bapak Dr. Badrun Alaena M.Si., sebagai wakil Dekan Bidang III.
4. Ibu Lisnawati, S.Psi., M.Psi selaku Kepala Program Studi Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Ibu Sara Palila, S. Psi., M.A., Psi selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah meluangkan waktu, mencurahkan pikiran, memberikan arahan, memberikan dukungan, memberikan motivasi dan semangat kepada anak-anaknya.
6. Ibu Satih Saidiyah, Dipl Psy. M.Si, selaki Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan kritik, saran dan memberikan masukan dalam penulisan skripsi ini dengan penuh keikhlasan.
7. Ibu Ismatul Izzah, S.Th.I., M.A. selaku Dosen Penguji I yang telah memberikan masukan dan ilmunya kepada peneliti saat seminar proposal dan munaqosyah.

8. Bapak Aditya Dedy Nugraha, S. Psi., M. Psi., Psikolog selaku Dosen Penguji II yang telah memberikan masukan dan ilmunya kepada peneliti saat seminar proposal dan munaqosyah.
9. Bapak Sukanto S.Sos., M.A. dan seluruh karyawan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora yang telah banyak membantu pada peneliti.
10. Bapak, Ibu Dosen Prodi Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, atas segala kesempatan, ilmu pengetahuan, dan fasilitas yang telah diberikan.
11. Seluruh informan yang sudah bersedia membantu peneliti dengan memberikan informasi secara terbuka demi mendukung hasil penelitian ini.
12. Teruntuk orang tua yang selalu memberi semangat dan doa yang tiada henti.
13. Jani Khairani, Siti Salamah, dan Zahra Amartiya Amali, terimakasih atas supportnya selama ini, karena sudah menemani di akhir masa studiku di Yogyakarta, semoga senantiasa dimudahkan dalam segala urusannya.
14. Hanifah, titis, awanda, mba latifah, reva teman berdiskusi terkait skripsi yang saling menyemangati satu sama lain.
15. Yulia Fatim Lestari yang menjadi kawan keluh kesah, teman yang selalu menemani buat cari tempat kafe yang nyaman buat ngerjain, terimakasih atas supportnya selama ini, semoga senantiasa dimudahkan dalam segala urusannya.
16. Teman tawa tiada henti Rara Nurahmah
17. Esti Untari dan Eni Setyarti yang yang menjadi teman keluh kesah, memberikan support dan selalu ada saat dibutuhkan.
18. Kawan-kawan Psikologi angkatan 2016 yang tidak bisa disebutkan satu per satu, yang senantiasa saling menyemangati satu sama lain dan *supportnya* yang menjadikan motivasi dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
19. Seluruh pengajar Rutaba Ismiati Yogyakarta (rere, icha, lail, nisa, arimbi, afi) yang sudah mengizinkan saya keluar malam dan menginap diluar untuk kepentingan skripsi.
20. Organisasi Himpunan Mahasiswa Islam, Kopma, teman-teman Daarut Tauhid, Rumah Quraan, SD Muhammadiyah Sleman, SD Muhammadiyah Condong Catur, Ayam Panggang Sunmor, Mitra Mart, SDN Gombang, SD Khoirul

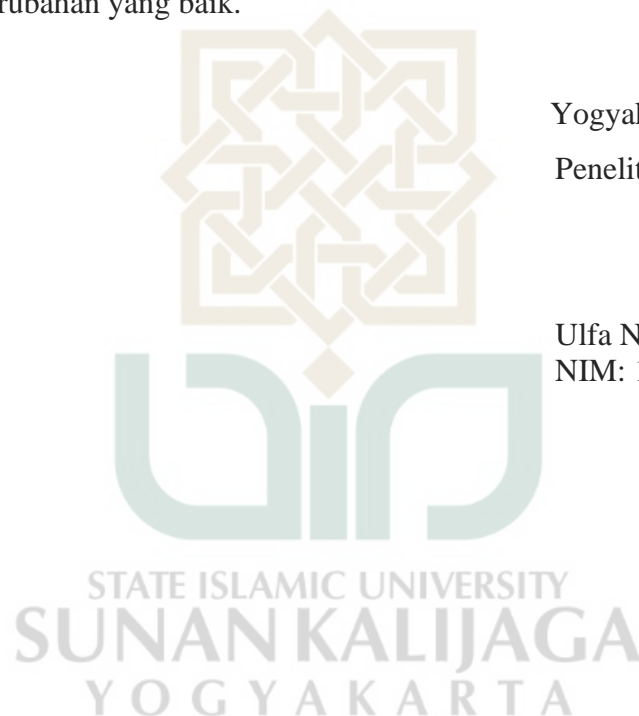


Ummah Sleman, Mutiara Quraan Yogyakarta, Miss Cornet, Lembaga Diponegoro, Rutaba Ismiati Yogyakarta yang telah memberikan wadah untuk berkembang selama masa perkuliahan.

Kepada semua pihak tersebut, semoga Allah SWT membalas amal baik yang telah diberikan. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, namun peneliti berharap semoga karya sederhana ini dapat memberikan manfaat bagi perkembangan khazanah psikologi dan ilmu pengetahuan pada umumnya. Peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk mencapai perubahan yang baik.

Yogyakarta, 10 April 2021  
Peneliti,

Ulfa Nur Khasanah  
NIM: 16710061



**INTISARI**  
**DINAMIKA PENGHAYATAN BERAGAMA**  
**(Studi Fenomenologi Konversi Agama karena Pernikahan)**

*Ulfa Nur Khasanah*

16710061

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan memahami penghayatan agama pada fenomena konversi agama karena pernikahan. Metode penelitian ini, menggunakan metode kualitatif, pendekatan fenomenologi dengan jumlah 3 informan penelitian. Pengumpulan data penelitian ini yakni observasi dan wawancara semi terstruktur. Selanjutnya data dianalisis melalui proses reduksi data, *coding*, kategorisasi, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian, ditemukan bahwa penghayatan agama pada seseorang yang melakukan konversi agama karena pernikahan diformulasikan menjadi 2, pertama informan yang menikah didasari ketertarikan terhadap agama terlebih dahulu baru cinta itu tumbuh, pada formula ini informan lebih bisa memaknai agamanya ketika kesulitan itu datang dan yang kedua, ketertarikan terhadap pasangan terlebih dahulu barulah ketertarikan terhadap agama itu ada, formula ini informan kurang bisa memaknai agamanya ketika masalah itu datang. Faktor yang mempengaruhi penghayatan agama pada penelitian ini, yaitu dari diri sendiri adanya ketertarikan terhadap agama baru tersebut, dan juga *support system* terutama dari pasangan, keluarga, dan juga lingkungan.

**Kata kunci:** *Konversi agama, Penghayatan agama, Pernikahan*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## ABSTRACT

### THE DYNAMICS OF RELIGIOUS DEVELOPMENT

#### (Phenomenology Study of Religious Conversion due to Marriage)

This study aims to explore and understand the appreciation of religion in the phenomenon of religious conversion due to marriage. This research method, using qualitative methods, phenomenological approach with the number of 3 research informants. The data collection of this research is observation and semi-structured interviews. Furthermore, the data were analyzed through the process of data reduction, coding, categorization, and drawing conclusions. The results of the study, it was found that the appreciation of religion in someone who converted to religion because marriage was formulated to be 2, first, the informant who got married was based on interest in religion first and then love grew, in this formula the informant was more able to interpret his religion when the difficulty came and secondly, interest in a partner first, then there is interest in religion, this formula is not enough for informants to interpret their religion when the problem comes. The factors that influence the appreciation of religion in this study, namely from oneself there is an interest in the new religion, and also the support system, especially from spouses, families, and also the environment.

**Keywords:** *Marriage, Religious appreciation, Religious conversion*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR ISI

DINAMIKA PENGHAYATAN BERAGAMA .....	1
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN .....	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
INTISARI.....	x
ABSTRACT.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II.....	8
TINJAUAN PUSTAKA .....	8
A. Literature Review.....	8
B. Kerangka Teoritis .....	11
1. Pengertian Penghayatan Agama (religiusitas) .....	11
2. Dimensi Religiusitas .....	11
1. Pengertian Konversi agama .....	12
2. Ciri-ciri Konversi Agama .....	13
3. Faktor yang Menyebabkan Terjadinya Konversi Agama .....	14
4. Unsur pembentuk Konversi Agama.....	16
5. Proses terjadinya Konversi Agama.....	15
6. Perkembangan Beragama pada Masa Dewasa.....	16

D.	Pernikahan .....	18
1.	Pengertian Pernikahan .....	18
2.	Tahapan pernikahan .....	19
E.	Kerangka Teoritik.....	20
F.	Pertanyaan Penelitian .....	25
BAB III	.....	26
METODE PENELITIAN	.....	26
A.	Pendekatan Penelitian.....	26
B.	Fokus Penelitian .....	27
C.	Sumber Data .....	28
D.	Metode Pengumpulan Data .....	29
E.	Tahap Penelitian .....	32
F.	Teknik Analisis Data .....	33
G.	Keabsahan Data Penelitian .....	35
BAB IV	.....	37
PELAKSANAAN DAN PENYAJIAN HASIL PENELITIAN	.....	37
A.	Orientasi Kacah dan Persiapan Penelitian.....	37
1.	Orientasi Kacah.....	37
2.	Persiapan penelitian .....	38
B.	Pelaksanaan Penelitian .....	39
C.	Laporan Hasil Penelitian .....	40
BAB V	.....	70
KESIMPULAN DAN SARAN	.....	70
A.	KESIMPULAN .....	70
B.	SARAN .....	72
DAFTAR PUSTAKA	.....	74
LAMPIRAN	.....	77
Lampiran 1.	Wawancara 1 informan mba RN .....	77
Lampiran 2.	Wawancara 1 Informan Pak SG .....	111
Lampiran 3.	Wawancara 1 Informan SP .....	135

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pernikahan merupakan gerbang pertama yang biasanya dilewati oleh periode dewasa muda untuk memulai kehidupan. Kehidupan yang dialami pasca pernikahan dianggap sebagai sesuatu yang idamkan, sehingga pernikahan sangatlah diimpikan banyak orang sebagai salah satu bagian untuk mencapai kebahagiaan utamanya oleh pasangan yang akan menikah. Namun, tidak semua pasangan yang akan menikah mendapatkan pasangan yang seagama, padahal jika pernikahan beda agama itu dilakukan tentu tidak sesuai dengan hukum yang ada di Indonesia. Aturan hukum pernikahan di Indonesia ada pada Undang Undang Nomor 1 Tahun 1974, pernikahan dianggap sah di mata negara jika dilakukan sesuai ajaran agama masing-masing. Sedangkan, menurut Instruksi Presiden (Inpres) No 1 tahun 1990, pernikahan dianggap batal jika pasangan memiliki agama yang berbeda. Pasal 2 ayat 1 UU Perkawinan juga menyatakan hal yang sama, yakni perkawinan adalah sah apabila dilakukan menurut hukum masing-masing agama dan kepercayaannya itu (Ruangmom.com, 2020).

Tidak jarang ketika suatu pasangan mempunyai keyakinan yang berbeda, maka salah satunya akan melakukan konversi agama. Konversi agama sendiri juga salah satu cara yang dilakukan seseorang agar bisa menikah secara sah dengan pasangannya (Pramadiningtyas, 2017). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Kurnia & Khadijah (2018) menunjukkan bahwa ada dua faktor yang membuat seseorang melakukan konversi agama, yaitu faktor kesadaran sendiri dan pernikahan.

Fenomena dilematis yang dihadapi pasangan yang berbeda keyakinan ini membuat mereka dihadapkan pada suatu pilihan, yaitu konversi agama. Dengan begitu pilihan untuk berpindah keyakinan harus dilakukan.

Konversi agama merupakan tindakan seseorang atau sekelompok orang yang menyatakan sikapnya yang berlawanan arah dengan kepercayaan sebelumnya. Dengan kata lain, konversi agama adalah pernyataan seseorang yang pindah dari agama yang lama, kemudian masuk atau pindah ke agama yang baru atau perubahan sikap individu dalam masalah-masalah keagamaan yang ada dalam agamanya, sehingga perubahan sikap itu berlawanan arah dengan sikap dan tindakan yang dilakukan sebelumnya (Hamali, 2012). Padahal pada orang dewasa melakukan konversi agama adalah suatu bentuk penyimpangan, orang dewasa seharusnya sudah memiliki tempat yang jelas untuk menguasai fisik, psikis, maupun ekonomisnya, karena telah memiliki pemikiran yang matang, sistematis, progresif, dan berkesinambungan (Subandi, 1995). Perpindahan agama juga seringkali dirasakan sebagai proses yang sulit oleh kebanyakan individu. Konflik-konflik pada seseorang yang melakukan perpindahan agama juga akan sangat mudah bermunculan, sehingga perpindahan agama yang dilakukan harus dipertimbangkan secara matang (Aiken, 2002). Pada penelitian ini perpindahan agama yang dilakukan, yaitu dari budha menjadi islam atau disebut mualaf. Secara umum mualaf berarti orang yang baru masuk Islam dan masih lemah imannya. Selain itu, pengetahuan agama Islamnya juga masih kurang, sebab ia baru masuk Islam (Nasution, 1993).

Sejalan atau tidak sejalan dengan teori tersebut peneliti menemukan bawasanya di Dusun Sonyo, Jatimulyo, Kulonprogo dari 150 KK (Kepala Keluarga) 100 orang diantaranya memutuskan untuk pindah agama dari budha menjadi islam atau orang islam menyebutnya mualaf. Orang-orang didusun tersebut sangat aktif dalam kegiatan keagamaan antara lain, pihak takmir masjid saat ramadhan mengadakan buka bersama di Masjid dan juga sholat tarawih, meskipun jarak rumah mereka lumayan jauh dengan jalaran terjal, namun antusias mereka mengikuti kegiatan tersebut sangat tinggi. Orang-orang disana juga sangat menjunjung tinggi toleransi dengan orang-orang yang beragama budha, misalnya saat pembagian sembako di Masjid, juga turut mengundang orang budha untuk mendapatkan sembako. Tidak hanya sebatas itu orang-orang disana juga sangat ramah terhadap tetangganya maupun juga terhadap peneliti sendiri sebagai orang yang masih asing disana. Sikap keberagaman yang ditunjukkan dalam konteks tersebut mengacu pada penghayatan individu atas ajaran agama yang diyakininya. Penghayatan individu terhadap agamanya lebih dikenal dengan penghayatan beragama. Penghayatan beragama sendiri merupakan salah satu dimensi religiusitas yang dikemukakan oleh Glock & Stark tahun 1965, pertama Dimensi keyakinan yang berisi pengharapan-pengharapan dimana orang religius berpegang teguh pada pandangan teologis tertentu dan mengakui kebenaran doktrin-doktrin tersebut. Kedua, dimensi praktik agama yang mencakup perilaku pemujaan, ketaatan dan hal-hal yang dilakukan orang untuk menunjukkan komitmen terhadap agama yang dianutnya. Ketiga, dimensi pengalaman, yaitu memperhatikan fakta bahwa semua agama mengandung pengharapan-pengharapan tertentu. Dimensi pengetahuan



agama, mengacu pada harapan bahwa orang-orang yang beragama paling tidak memiliki sejumlah pengetahuan mengenai dasar-dasar keyakinan, ritus-ritus, kitab suci, dan tradisi. Dimensi penghayatan, dimensi ini mengacu pada identifikasi akibat-akibat keyakinan keagamaan, praktik, pengalaman, dan pengetahuan seseorang dari hari kehari.

Selain itu, menurut Jalaluddin (2016) pada orang dewasa sudah memiliki sikap keberagamaan yang jelas, itu berarti sikap terhadap pilihan pindah agama yang dilakukan setidaknya sesuai dengan ciri-ciri berikut, pertama Menerima kebenaran agama berdasarkan pertimbangan pemikiran yang matang, bukan sekedar ikut-ikutan. Kedua, cenderung bersifat realis sehingga norma-norma agama lebih banyak diaplikasikan dalam sikap dan tingkah laku. Ketiga, bersikap positif terhadap ajaran dan norma-norma agama, dan berusaha untuk mempelajari dan memperdalam keagamaan. Keempat, tingkat ketaatan beragama didasarkan atas pertimbangan dan tanggung jawab diri hingga sikap keberagamaan merupakan realisasi dari sikap hidup. Kelima, bersikap lebih terbuka dan wawasan yang luas. Keenam, bersikap lebih kritis terhadap materi ajaran agama sehingga kemandirian beragama selain didasarkan atas pertimbangan pikiran, juga didasarkan atas pertimbangan hati nurani. Ketujuh, sikap keberagamaan cenderung mengarah kepada tipe kepribadian masing-masing, sehingga terlihat adanya pengaruh kepribadian dalam menerima, memahami, serta melaksanakan ajaran agama yang diyakininya. Kedelapan, terlihat adanya hubungan antara sikap keberagamaan dengan kehidupan sosial, sehingga perhatian terhadap kepentingan organisasi sosial keberagamaan sudah berkembang. Dari kedelapan ciri keberagamaan pada orang

dewasa menurut Jalaluddin, 2016 tersebut setidaknya ada dua ciri yang terlihat dengan perilaku masyarakat disana, yaitu pada ciri kedelapan, dan ciri kedua. Dua ciri tersebut menggambarkan adanya sikap yang berhubungan antara norma agama dan juga kehidupan sosial yang diterapkan warga disana.

Peneliti juga melakukan wawancara dengan informan yang melakukan konversi agama karena pernikahan, informan juga menjelaskan jika dirinya sedikit demi sedikit menjalankan perintah agamanya yang baru sesuai ceramah yang biasa informan dengar saat di Masjid.

*“Selama ini saya mendengarkan ceramah gitu, ternyata di agama islam itu lengkap, semua diatur caranya tentang adab, ibadah, trus ust. Itu selalu bilang sebisanya gitu kalau beribadah, kan belum bisa bacaan sholat yang panjang-panjang itu sedikit-sedikit ya saya terapkan, kayak pakai jilbab kalau keluar trus sama tetangga itu juga harus tetep baik, meskipun agamanya beda gitu katanya” (Pre eliminary, dengan TG, pada 26 November 2019).*

Kemampuan mereka untuk dapat menerima dan menghargai perbedaan tersebut berarti ia dapat menghayati agama secara dewasa, selain itu mereka juga sadar jika keberadaan mereka juga karena adanya sesuatu yang lain (Pandor, 2013). Sehingga setiap individu beragama dapat melakukan praktik agama masing-masing dengan ritual keseharian yang harus mereka jalani dengan penuh ketaatan yang akan melahirkan penghayatan agama dengan sebenar-benarnya.

Fenomena konversi agama dalam pernikahan menjadi hal yang menarik untuk dicermati, terlebih mengenai bagaimana penghayatan agama yang individu tersebut setelah memutuskan untuk pindah agama, karena pernikahan dan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi penghayatan beragama pada pernikahan yang sudah dijalannya.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

Bagaimana dinamika penghayatan agama pada seseorang yang mengalami konversi beragama karena pernikahan.

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan jawaban dari hal yang menjadi fokus permasalahan, yaitu mengenai dinamika penghayatan beragama oleh seseorang dalam melakukan konversi beragama karena sebab pernikahan.

## **D. Manfaat Penelitian**

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan kegunaan dalam beberapa hal, yaitu:

### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan sumbangan dalam pengembangan psikologi, khususnya psikologi agama dan psikologi perkembangan, dengan memberikan kajian mengenai perilaku beragama pada seseorang yang mengalami konversi beragama yang dikarenakan pernikahan. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi untuk perbandingan penelitian selanjutnya yang tertarik meneliti di bidang yang sama.

## 2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan sumber informasi khususnya kepada keluarga informan, dan rekan kerja untuk memberikan dukungan, karena salah satu faktor yang mempengaruhi penghayatan beragama informan adalah orang terdekatnya. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumber informasi kepada lembaga pemerintahan khususnya departemen agama, organisasi-organisasi islam, para da'i-da'i agar mengetahui seberapa dalam pemahaman warga dalam beragama.



## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan oleh peneliti, kesimpulan yang dapat diambil mengenai penghayatan agama seorang muallaf karena pernikahan meliputi beberapa hal dibawah ini, yang terkait pada dinamika penghayatan agama karena pernikahan, yakni RN, SG, dan SP. Peneliti menemukan bahwa penghayatan agama karena pernikahan dapat disimpulkan bahwa:

Dari ketiga informan, mereka yang mempunyai pasangan yang taat dalam melakukan ibadah, maka informan tersebut juga merasa dapat mendalami agamanya, seperti informan SG dan SP mereka mempunyai pasangan yang taat dan membimbing pasangannya, dalam kesehariannya SG dan SP dapat menjalani kehidupan sesuai aturan agama. Sementara informan RN mempunyai pasangan yang kurang berperan dalam hal membimbing, sehingga RN seringkali juga melalaikan kewajibannya.

Ketiga informan melalui proses yang berbeda-beda sebelum memutuskan untuk pindah agama, informan yang pindah agama karena tertarik dengan agamanya terlebih dahulu, terlihat lebih yakin dengan yang saat ini dijalani, sementara informan yang mencintai pasangannya terlebih dahulu, terlihat lebih sulit untuk menghayati agamanya yang sekarang.

Lingkungan seseorang tinggal sangat mempengaruhi, informan dalam menghayati agamanya dari tiga informan, dua diantaranya, yaitu RN dan SG merantau. Ditempat perantauan mereka sudah jarang menjalankan ibadah yang

selama ini mereka lakukan, sementara SP tidak merantau ia tetap menjalankan ibadah seperti biasa, sebelum SP mengenal suaminya.

Jika dilihat dari lamanya pernikahan, informan SP yang sudah menikah selama dua puluh lima tahun dan informan SG yang sudah menikah selama tujuh belas tahun memang mereka lebih dapat menghayati agama mereka, dibandingkan RN yang menikah selama enam tahun, namun sebenarnya faktor yang tidak kalah penting adalah dukungan orang sekitar, terutama pasangan dan juga orang-orang terdekat mereka.

Kesimpulan selanjutnya mengenai penghayatan agama ketiga informan, informan pertama RN masih sering membandingkan agama yang dahulu dengan yang sekarang, Informan kedua SG seringkali merasa puas dengan perubahan dirinya saat ini dibandingkan saat dahulu belu pindah agama, sedangkan informan SP tidak hanya melakukan ritual ibadah sehari-hari secara rutin, tapi SP juga dapat menjadi ibu, anak, istri, dan juga tetangga yang baik.

Faktor-faktor yang mempengaruhi penghayatan agama seorang muallaf karena pernikahan pertama, bagaimana mereka tertarik dahulu kepada agama yang akat dianut, meskipun pernikahan ketiganya karena suatu pernikahan. Kedua, bagaimana peran orang-orang disekitar informan memberikan dukungannya kepada ketiga informan, seperti pasangan, keluarga, dan lingkungan.

Makna agama bagi ketiga informan, untuk informan SG dan SP agama adalah suatu alarm untuk menjalani kehidupan. Sedangkan untuk Informan RN agama sebuah identitas.

## B. SARAN

Penulis sekaligus peneliti menyadari bahwa dalam penelitian ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu sebagai tindak lanjut maka peneliti ingin menyampaikan beberapa masukan kepada beberapa pihak sebagai berikut:

### 1. Kepada informan penelitian

Pesan atau pembelajaran dari ketiga informan dalam penelitian ini adalah ketiga informan merupakan orang-orang yang kuat, dan luar biasa mereka dapat menjalani kehidupan beragama dan juga pernikahannya, meskipun banyak sekali tantangan yang harus dihadapi. Dukungan dari orang-orang sekitar sangat memberikan pembelajaran untuk informan, bahwa adanya *support system* dari orang sekitar, merupakan salah satu faktor dalam suatu keputusan, sehingga diharapkan informan supaya lebih terbuka juga kepada pasangan atau orang terdekat mengenai perilaku beragamanya, agar orang disekitar juga dapat membantu dalam menghayati agama baru informan.

### 2. Kepada peneliti selanjutnya

Peneliti menyarankan penelitian selanjutnya untuk informan penelitian tidak hanya informan yang pindah agama saja, tetapi juga pasangannya. Selanjutnya, dapat mengkaji lebih dalam mengenai daerah Kulonprogo tempat penelitian peneliti dimana banyak sekali fenomena pindah agama, karena pernikahan.

### 3. Kepada keluarga informan, lembaga keagamaan, KUA, dan tokoh agama

Peneliti menyarankan kepada keluarga informan untuk lebih perhatian jika ada kerabat atau orang terdekat yang pindah agama untuk memberi dukungan atau *support system*, tokoh agama atau lembaga keagamaan lainnya bekerjasama dengan pihak KUA untuk membina para muallaf agar bisa menjalankan kehidupan beragama barunya sesuai syariat agama.





## DAFTAR PUSTAKA

- Aiken, L. R. (2002). *Human Development in Adulthood*. United States of America: Kluwer Academic Plubisher
- Al-Amudi, M. (2012). *Konversi Agama Menjadi Muallaf pada Orang yang Menikah. Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Ancok, D. & Suroso, F. N. (1995) *Pikologi Islami*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Basrowi & Suwandi. (2008). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka cipta.
- Creswell, J. W. (2014). *Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. (Penerjemah Achamad Fawaid). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Daradjat, Z. (2010). *Ilmu Jiwa Agama*. Jakarta: Bulan Bintang
- Denzin, N. K. & Lincoln, Y. S. (2009). *Handbook of Qualitative Research*. (Penerjemah Dariyanto, dkk). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Dwisaptani, R & Setiawan, J. L. (2008). *Konversi Agama dalam Kehidupan Pernikahan*. Jurnal humaniora.20 (3). 327-339.
- Fitrah & Luthfiah. (2017). *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*. Jawa Barat: CV Jejak.
- Hafidz, M. (200). *Treatment Dan Kondisi Psikologis Muallaf*. jurnal edukasi,16-39
- Hakiki, T. & Cahyono, R. (2015). *Komitmen Beragama pada muallaf (Studi Kasus pada Muallaf Dewasa)* jurnal psikologi klinis dan kesehatan mental 4 (1)
- Idrus, M. (2009). *Metode Penelitian Ilmu Sosial: Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif Edisi 2*. Jakarta: Erlangga.
- Iqbal, M (2018). *Pikologi Pernikahan: MenyelamiRahasia Pernikahan*. Jakarta: Gema insani.
- Jalaluddin. (2016) *Psikologi Agama*. Jakarta: Rajawali press.
- Kurnia, R & Khadijah, S. (2018). *Penanaman Nilai-Nilai Agama Islam Di Kalangan Keluarga Muallaf. 4(1)*

- Mami, H. (1998). *Sikap dan Perilaku Keagamaan Mahasiswa Islam di Daerah Istimewa Yogyakarta*. Jurnal penelitian dan evaluasi. 1 (1)
- Milandria, N, F & Abidin, Z. (2016). *(Spiritualitas pada Waria (Sebuah Pendekatan Kualitatif Fenomenologi)*. *Jurnal Empati* 5 (2), 216-222.
- Moleong, L. J. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rodaskarya.
- Moleong, L. J. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif Ed. Revisi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nasution, H. (1993). *Ensiklopedi Islam di Indonesia Jilid 2*, Jakarta: Depag
- Poerwandari, E. K. (2005). *Pendekatan Kualitatif untuk Penelitian Perilaku Manusia*. Jakarta: LPSP3 Fakultas Psikologi Universitas Indonesia.
- Pontoh, Z & Farid, M. (2015). *Hubungan Antara Religiusitas dan Dukungan Sosial dengan Kebahagiaan Pelaku Konversi Agama*. *Jurnal Psikologi Indonesia*. 4 (1).100-110.
- Pramadiningtyas, K. D. (2017) Keputusan Seorang Perempuan Melakukan Konversi Agama: Sebuah Analisis Konstruksionisme Sosial (Life History Rahma). *Jurnal ilmiah universitas Surabaya* 6 (2).
- Raco, J. R. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya*. Jakarta: Grasindo
- Saftani, R. (2017). *Konversi Agama Dan Faktor Ketertarikan Terhadap Islam (Studi Kasus Muallaf Yang Memeluk Islam Dalam Acara Dakwah Dr. Zakir Naik Di Makassar)* 11(1).
- Sekar, A. A. (2015). *Orientasi, Sikap Dan Perilaku Keagamaan (Studi Kasus Mahasiswa Salah Satu Perguruan Tinggi Negeri di DIY)* jurnal religi 10(1)69-80.
- Syaiful, H. (2012). *Dampak Konversi Agama Terhadap Sikap Dan Tingkah Laku Keagamaan Individu*. Al adyan. 7(2)
- Usman, H. & Akbar, P, S. (2014). *Metodologi Penelitian Sosial. Edisi 2*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wahyu, W. (2016). *Pernikahan dalam Islam*. *Jurnal pendidikan agama islam*. 14 (2).

[www.jurnalperempuan.org/](http://www.jurnalperempuan.org/) diakses pada Rabu, 27 November 2019 Pukul 11.50

<https://www.ruangmom.com/menikah-beda-agama.html> diunduh pada Kamis, 13 Agustus 2020 Pukul 14.58



## CURRICULUM VITAE



Nama : Ulfa Nur Khasanah  
Tempat, Tanggal Lahir : Nganjuk, 23 Oktober 1996  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Alamat Asal : Jegles, Begadung, Nganjuk  
Alamat Tinggal : Jl. Pandega asih, Manggung, Depok, Sleman, Yogyakarta  
Nomor Telpon : +62895-2548-0652  
Email : [ulfanurkhasanah2310@gmail.com](mailto:ulfanurkhasanah2310@gmail.com)

---

### Pendidikan

#### Formal

2002-2009 : SDN Ngrengket 2  
2009-2011 : MTsN 5 Nganjuk  
2013-2016 : MA Al-Islam Nganjuk  
2016-2021 : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

#### Nonformal

2013-2016 : Pondok Modern Al Islam Nganjuk  
2017-2019 : Asrama Daarut Tauhid Yogyakarta

---

### Pengalaman Kerja

2016-2017 : Waiters Ayam Panggang Sunmor  
2018-2020 : Pengajar Tahfidz

- SD Muhammadiyah Sleman
- SD Muhammadiyah Condongcatur
- SDN Gombang
- SD Khoirul Ummah Sleman
- PAUD Mutiara Qur'an Yogyakarta

2019 : Pramuniaga Mitra Mart Sapen  
2020-Sekarang: Pengajar Tahfidz "Rutaba Ismiati" Yogyakarta